

ANALISA DAN STUDI KASUS PENGEMBANGAN PASAR BERDASARKAN ASPEK FINANSIAL DI PT WILMAR NABATI INDONESIA

Maghfiratul Ghaniyah¹⁾, Dessi Mufti²⁾ Yusrizal Bakar³⁾

Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Bung Hatta

Email: maghfiratulg2000@gmail.com

ABSTRAK

Kebutuhan Minyak Goreng saat ini belum memenuhi kebutuhan industri Indonesia. PT Wilmar Nabati Indonesia merupakan pabrik penghasil produk utama berupa minyak olein. Ini merupakan peluang bagi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan minyak goreng di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengembangan pasar PT Wilmar Nabati Indonesia ditinjau dari aspek finansial. Dalam penelitian ini digunakan metoda NPV melalui biaya masuk dan biaya keluar selama produksi minyak yang akan diolah untuk mengetahui kelayakan finansial. Hasil pada penelitian ini yang dilakukan dengan cara melakukan perhitungan NPV dengan hasil Rp 9.409.728.463.413 dengan nilai NPV melebihi 0 sehingga PT Wilmar Nabati Indonesia layak untuk dikembangkan pemasarannya.

Kata kunci : *Net Present Value, Cashflow*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan potensi ekonomi yang kuat. Peluang untuk mulai menarik perhatian internasional. Indonesia, ekonomi terbesar di Asia Tenggara, memiliki karakteristik yang memiliki lokasi ideal untuk perkembangan ekonomi yang pesat. PT Wilmar Nabati Indonesia ikut serta membangun unit kegiatan operasional pabrik, Refinery dengan kapasitas 2600 ton per day (TPD) dan Fraksinasi dengan kapasitas 2400 ton per day (TPD).

PT Wilmar Nabati Indonesia pada saat ini melakukan pemasaran minyak ke daerah Gresik saja untuk wilayah lokal dan saat ini. Maka dari itu dilakukan analisa terhadap strategi pemasaran yang ada di PT Wilmar Nabati Indonesia sebagai penunjang pengembangan pemasaran.

Perusahaan ini merupakan pabrik yang menghasilkan produk utama berupa minyak olein, stearin dan produk samping *palm fatty acid distillation*. Masalah yang dihadapi oleh PT Wilmar Nabati Indonesia merencanakan sebuah perluasan pemasaran untuk dapat menjangkau daerah-daerah Bengkulu dan Jambi.

. Pada saat ini kebutuhan minyak belum memenuhi kebutuhan industri indonesia, karena minyak yang dibutuhkan pada industri adalah 57 juta liter sepanjang tahun ini, memicu PT Wilmar Nabati Indonesia untuk meningkatkan produksi dan perluasan pemasarannya.

METODE

Net Present Value (NPV) merupakan suatu ukuran dasar investasi yang umum digunakan untuk mengukur kelayakan suatu proyek. NPV merupakan metode yang dilakukan dengan membandingkan nilai sekarang aliran kas masuk bersih dengan nilai sekarang investasi (Hartopo, 2015). Berikut Rumus Mencari *Present value*

$$P = (P/A, i, n) \\ = A \left[\frac{(1+i)^n - 1}{i(1+i)^n} \right]$$

Berikut rumus mencari NPV:

$$NPV = \sum_{t=0}^n \frac{At}{(1+k)^t}$$

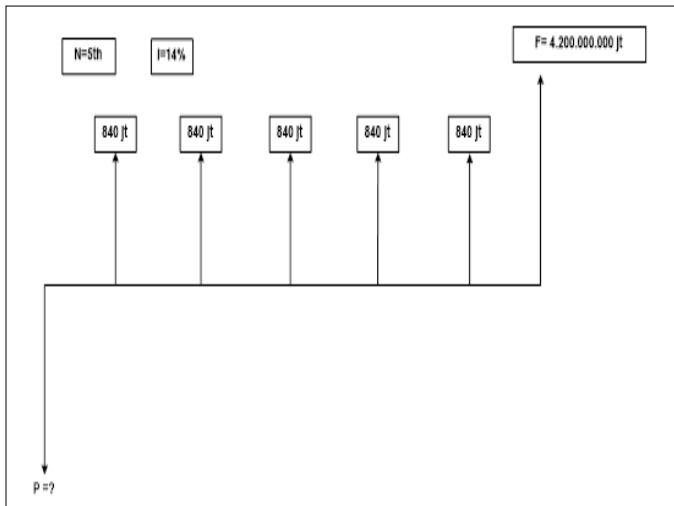
Dimana:

- At = aliran kas masuk bersih pada periode t.
- k = *discount rate* yang digunakan.
- n = periode terakhir dimana aliran kas diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan perhitungan finansial seperti *net present value* maka dilakukan perhitungan *cash flow* untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan *present value* nya.

Diagram Cashflow berfungsi untuk memvisualisasikan kas masuk dan kas keluar selama periode tertentu (Kasmir dan Jakfar, 2012).



Gambar 1. Diagram *Cashflow*

Dengan Perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= (P/A, i, n) \\
 &= A \left[\frac{(1+i)^n - 1}{i(1+i)^n} \right] \\
 &= \text{Rp. } 840.733.923 \times \left[\frac{(1+14\%)^5 - 1}{14\% (1+14\%)^5} \right] \\
 &= \text{Rp. } 2.886.307.632.684
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan NPV bisa membuktikan bahwa finansial perusahaan layak untuk dikembangkan atau dilakukan, untuk mengetahui *Net Present Value* harus diketahui dulu *Net Cashflow*.

Tabel 1. Perhitungan *Net Present Value*

<i>Net Cash Flow</i>	<i>Present Value</i>
Rp840.733.923.512	Rp737.485.897.818
Rp840.733.923.512	Rp1.384.403.352.044
Rp840.733.923.512	Rp1.951.874.803.120
Rp840.733.923.512	Rp2.449.656.777.747
Rp840.733.923.512	Rp2.886.307.632.684
Net Present Value	Rp. 9.409.728.463.413

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil pada penelitian ini yang dilakukan dengan cara melakukan perhitungan NPV dengan hasil Rp 9.409.728.463.413 dengan nilai NPV melebihi 0 sehingga PT Wilmar Nabati Indonesia layak untuk dikembangkan pemasarannya. Saran penelitian ini meningkatkan nilai tambah dari minyak sawit.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartopo. 2015. *Analisis Kelayakan Finansial Pabrik Kelapa Sawit Mini*. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kasmir dan Jakfar, 2012, *Studi Kelayakan Bisnis*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.